

**STRATEGI KEPEMIMPINAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA  
(Studi Kasus di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**YULIANA INA WUNGO**

**2017210181**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG**

**2022**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi Di Desa  
Landungsari, Kecamatan Dau, Kab. Malang)**

**Dosen Pembimbing I. Ignatius Adjiwidjaja, Sos., M.SI**

**Dosen Pembimbing II. Nanang Bagus, S.sos., M.AP**

**yulianawungo96@gmail.com**

**RINGKASAN**

Keberadaan pemimpin dalam pemerintah desa sangat penting, bahwasannya untuk mencapai tingkat partisipasi yang aktif maka keterlibatan seluruh warga menjadi hal yang sangat urgen. Pemimpin merupakan subyek yang orang banyak harapkan nantinya dan juga masyarakat maupun bawahannya yang bertujuan memberikan dorongan dan juga kemajuan yang diutamakan untuk masyarakat. Sukses yang digulirkan melalui kepemimpinannya pada desa dengan harapan yang muncul yang terbilang besar bahwa pemimpin akan kehadirannya terbilang berpola dalam hal ini kepemimpinan yang terbilang baru dengan kemampuan akan desa dalam membawa akan kemajuannya dengan dipimpin oleh kepala desa sesuai harapan bersama. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi kepemimpinan dalam meningkatkan Pembangunan desa serta faktor pendukung dan penghambat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Strategi kepemimpinan pemerintah Desa Landungsari menyiapkan program yang berlandaskan visi dan misi, demikian halnya dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Landung Sari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. turut aktif dalam mengambil bagian sebagaimana dengan melihat keadaan waktu atau menyesuaikan dengan waktu aktivitas masyarakat. dan strategi kepemimpinan Kepala Desa di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

**Kata Kunci: Kepemimpinan, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa.**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Makhluk hidup memiliki yang namanya citra “tanpa selesai” hidup yang dijalani oleh manusia dengan memberikan isyarat akan perubahan yang nantinya berketerusan dan melalui filsafat dimana perubahan sebagai suatu yang terbilang kekal” yang nantinya akan menjadi ketetapan karakteristik hidup manusia dan juga makhluk hidup lain disebut manusia. Melalui organisasi yang terbilang terbuka mempunyai keciriannya akan orang yang berkumpul untuk bekerja dengan cara bersinergi dalam tujuan bersama yang nantinya akan dicapai dengan teori yang akan alami perubahan dari organisasinya dengan memulai akan orientasinya dan teknologi dan juga struktur serta manajemen dari organisasi. Bangsa yang mempunyai komitmen pada pemerintah desa yang terbilang jelas terdapat pada UUD 1945 terkhususnya dipasal 31 dimana setiap warga dalam suatu negara mempunyai hak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dalam meningkatkan kebijakan dengan cara nasional dalam bidang di pemerintahan dan pembangunannya dan juga saling adanya koordinasi yang tinggi. konstitusional berkomitmen dengan landasannya yang akan membuka akan peluang yang terbilang besar untuk bangsa indonesia dan melakukan perbuatan akan sistem dalam masyarakat secara nasional. Desa sebagai keorganisasian yang terbilang kompleks dan juga unik karena itulah tingkat koordinasi yang tinggi diperlukan. Kepala desa dalam hal ini kepemimpinan membutuhkan dasar dari jati

dirinya sebagai bangsa yang hakiki dan bersumber akan nilai serta budaya dan juga agamanya yang terbilang mampu melakukan antisipasi akan perubahan yang nantinya akan terjadi pada dunia dan kemajuan yang nantinya dicapai diluar sistem pada desa. Melalui manajemen dalam berproses terdapat visi yang telah menjadi tujuan yang terbilang strategis. Melalui organisasilah yang nantinya bersatu dalam hal visi sebagai manajer atau pimpinan dalam melakukan pengembangan akan strateginya dengan wujud yang diperlukan untuk visi dengan harapan tidak mengalami kendala.

Kepala desa melalui tiga periodenya dengan dasar melalui implikasi dengan berperilaku kepemimpinan sebagai partisipasi masyarakat yang berubah dan dengan cara sentralistik dengan melalui arah desentralisasi. Kebijakan yang berubah sebagai produk yang melalui reformasi yang adanya debat melalui kepala desa yang nantinya dilanjutkan dengan perumusannya UU akan reformasi akan kepala desa dengan wewenang yang melimpah dan terbilang luas pada kepala desa melalui pertimbangan akan profesional dan juga bertanggung jawab akan publik. Wewenang yang diberikan sebagai konsekuensinya yang terbilang logis dan pemberlakuannya pada UU desa dengan bekerjasamanya diantara pejabat dari pemerintah dan kepala desa dengan tujuan membangun partisipasi masyarakat.

Keberadaan pemimpin dalam pemerintah desa sangat penting, bahwasannya untuk mencapai tingkat partisipasi yang aktif maka keterlibatan seluruh warga menjadi hal yang sangat urgen. Pemimpin merupakan subyek yang orang banyak harapkan nantinya dan juga masyarakat maupun bawahannya yang bertujuan memberikan dorongan dan juga kemajuan yang diutamakan untuk masyarakat. Sukses yang

digulirkan melalui kepemimpinannya pada desa dengan harapan yang muncul yang terbilang besar bahwa pemimpin akan kehadirannya terbilang berpola dalam hal ini kepemimpinan yang terbilang baru dengan kemampuan akan desa dalam membawa akan kemajuannya dengan dipimpin oleh kepala desa sesuai harapan bersama. Akan tetapi keberwujudannya selalu tidak tercapai yang terbilang melalui pemimpin yang hadir ketidakmampuannya dalam melakukan pertahanan akan prestasinya dalam hal ini tentang kemajuan yang ditingkatkan dan nantinya akan mengalami kemerosotan dengan berketetapan dan dapat menyengsarakan masyarakat yang di desa yang sedang dipimpinnya. Melalui itulah soal kewenangan dan juga kemampuannya melalui perspektif berwenang dan kepemilikan akan pemimpin dengan banyaknya kesempatan dalam inovasi yang akan dilakukan dan juga terobosan yang terbilang baru dengan realisasinya partisipasi masyarakat pada umumnya pemerintah desa yang nantinya akan dikendalikannya sesuai mandat yang akan diberikan pada pemimpin dan melalui konstruktif dalam hal ini perubahan dengan kata lainnya kekuatan akan politik.

Karakteristik dari kepemimpinan dan juga model dari kepemimpinan adalah dua hal yang berbeda, dimana kepemimpinan sebagai ekspresi dari ciri yang terbilang khusus dengan memberikan warna penampilan akan kepemimpinan dan melakukan pembentukan akan identitasnya yang akan memberikan refleksi substansi dan juga memiliki perbedaan dengan model dari kepemimpinan. Melalui karakteristik itulah sehingga substansinya dapat dipahami dalam hal ini kepemimpinan terbilang mempunyai perbedaan dengan model dari kepemimpinan yang terbilang banyak perbedaannya. Model dari kepemimpinan yang terbilang populer saat ini, terdapat

persamaan yang secara samar dan juga perbedaannya tidak banyak dimana tipe dari model dari kepemimpinan yang terbilang memberikan pemahaman yang terbilang sulit. Karakteristik dari kepemimpinan memberikan perhatian dalam melakukan perumusannya, pemimpin sebagai keefektifannya pemimpi sesuai karakteristiknya yaitu melalui rencana dengan orientasinya terhadap hasil terbilang banyak dan visi yang diangkat terbilang menantang dan nantinya akan dijadikan kebutuhan yang terjangkau dan mengkomunikasikan akan visi dan juga memberikan pengaruh pada orang dalam hal mendapatkan dukungan dan semangatnya akan manfaat dari sumberdaya dengan tujuan visi yang akan diwujudkan.

Strategi kepemimpinan sebagai mampu atau tidaknya individu dalam melakukan antisipasi dan memimpikan dan juga melakukan pertahanan yang terbilang fleksibilitas dan juga cara berpikirnya yang terbilang strategis serta bekerja sama dengan orang yang berbeda dengan tujuannya perubahan akan dimulai dan masa depan akan tercapai melalui organisasi. Proses yang dilakukan dengan pemberian arah dan juga akan inspirasi memerlukan pembuatan pelaksanaan visi dari organisasi dan misi dan juga strategi dalam pencapaian organisasinya melalui tujuannya disebut strategi kepemimpinan. Manajer yang dilibatkan termasuk sebagai kepemimpinan yang terbilang strategis bahwa manajer diposisikan pada atas dan tengah dan juga dalam organisasi ke tingkat yang terbilang lebih rendah. Strategi dari pemimpin yang dapat dikatakan efektif bila mempunyai keterampilan yang nantinya tujuannya melakukan antisipasi dan melakukan ramalan akan kejadian dari lingkungannya yang berasal dari luar dan juga dari dalam dan mampu memberikan pengaruh pada organisasinya melalui

kinerja dalam pencarian pertahanan akan unggulnya pembangunan kompetensi yang saling bersaing karena itu sebagai inti dari pasar dan nantinya akan bersaing dan melakukan evaluasi dan implementasinya yang terbilang strategi dengan hasil yang terbilang sistematis dan pembuatan strategi yang disesuaikan berdasarkan tim karyawan yang dibangun dengan cara efektif dan efisien dan juga memberikan motivasi yang akan menjadi penentu akan tujuan dan juga prioritas yang terbilang tepat yang bertujuan dapat tercapai dan akan menjadi efektifnya komunikator.

Kepemimpinan mempunyai karakteristiknya dengan melakukan pembedaannya pada karakteristik akan model kepemimpinan. Pusat dalam kepemimpinan yaitu visi sebagai mimpi akan indahny wujud yang akan datang dan lazimnya visi memberikan kandungan harapan dalam prestasi yang akan dicapai dengan cara ideal. Pemerintah desa melalui visi yang terbilang ideal dengan cita citanya untuk kedepannya. Partisipasi masyarakat terkait akan taman anak-anak termasuk perguruan tinggi yang akan mempunyai idealnya visi. Kepemimpinan yang terbilang banyak melalui pegawainya secara tidak sadar terkait visi yang sudah dirumuskan dan visi tidak dilakukan tindakan yang akan dilanjutkan ke misi yang terbilang konkrit. Visi yang terdapat di pemerintah desa yang tidak dilanjutkan dengan misi nantinya akan terbilang sia-sia. Kesepakatan bahwa pentingnya visi untuk kepala desa dalam hal ini peranan visi terbilang penting karena sebagai penentu mencapai misi yang akan memberikan pengaruh pada kinerjanya masyarakat dan melalui visi semangat akan mencapai target dapat direalisasikan dengan unggulnya masyarakat dalam kehampaan yang diisi dengan membangkitkan kinerja yang akan tumbuh dan semangat dan juga

terrealisasinya prestasi serta visi menyimpan akan kekuatannya yang terbilang melakukan pergerakan akan kesadaran dan semangat dalam kerja kerasnya dengan tujuannya dapat tercapai yang terbilang unggul dan cemerlang.

Penggerak dari organisasi adalah kepemimpinan menuju perubahan dan juga dilakukannya manajemen melalui keberadaannya pemimpin dan juga dimaknai sebagai simbol yang akan melakukan tindakan agar tidak terjadi masalah dan dalam memberikan hal yang terbilang positif melalui organisasi yang berkembang. Keefektifan akan kepemimpinan desa sebagai pemimpin dalam penetapan tujuan untuk masa depan dengan cara yang profesional. Melalui kondisi dan situasi yang menuntut dengan keinginan terdapatnya visi untuk organisasi yang nantinya akan dimaknai sebagai bentuk antisipasinya dan melakukan proyeksi akan masa depannya yang terbilang tidak menentunya. Penerapan indikator melalui organisasi desa harus dilakukan dalam mencapai keefektifannya profesionalitasnya kepemimpinan dan tenaga desa yang diberdayagunakan serta tujuan yang sudah ditetapkan. Kualitas akan peningkatan dan juga efektifnya manajemen melalui paradigma bahwa SDM sebagai makhluk yang mempunyai akan dan kewajiban untuk selalu berpikir. Dan nantinya manusia melakukan pemberdayaan akan kemampuan dan juga memanfaatkan kemampuan, sehingga nantinya dapat memberikan keputusan akan kebijakan yang terbilang terbaik dan juga memiliki kualitas dalam hal partisipasi yang diwujudkan dan terbilang bermutu.

Sesuai penjelasan inilah menjadikan alasan penelitian dilakukan dengan judulnya “Strategi Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam



Pembangunan Desa” (Studi Kasus Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang).

## **1.2. Rumusan Masalah**

- a Bagaimana strategi kepemimpinan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Desa Landungsari?
- b Bagaimana faktor penghambat dan pendukung strategi kepemimpinan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Desa Landungsari?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitiannya yaitu:

- a Untuk mengetahui strategi kepemimpinan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pembangunan desa
- b Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pola kepemimpinan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan desa Landungsari

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1) Manfaat Akademis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumber informasi terhadap ilmu pengetahuan terlebih pada strategi kepemimpinan dalam melakukan peningkatan akan masyarakat yang berpartisipasi yang terdapat di pembangunan untuk kepala desa.
2. Sebagai bahan masukan mengenai kajian tentang strategi kepemimpinan

dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pembangunan kepala desa.

2) Manfaat Praktis

1. Dijadikan masukan dalam hal ini bahan yang nantinya untuk pemerintah desa khususnya strategi kepemimpinan dalam meningkatkan Pembangunan desa.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan strategi bagi pemerintah desa dalam meningkatkan Pembangunan kepala desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cravens, david, W. dkk. (2001), *examiningbusiness strategy, sales management, and sales person antecedent of sales organization effectiness*, the journal of personal selling & sales management; spring 2001,pg 109.
- Kartono, Kartini.2014.*pemimpin dan kepemimpinan*.Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Kotler, Philip (2004). *Marketing management, the millennium edition*. Englewoodcliffs, new jersey : prentice hall.
- Miles, B. Micael Huberman and Saldana, J. 2014. *Qualitati Data Analisis. Methods Sourcebook, Edition 3*. SAGE Publication. Inc
- Nugroho, Rochim, 2014, *Pembangunan Wilayah*, yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Sedarmayanti, Hj.2013.*Good Governmance (kepemimpinan yang baik)*.CV Mandar Maju Bandung.
- Sigian, Sondang P. 2010. *Teori dan Praktek Kepemimpinan* Jakarta: Rinake Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi.Cetakan Ketiga*. Penerbit, CV Alva Beta. Jakarta.
- Wibowo, *perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Undang-undang 1945 alinea ke empat.
- Undang-undang NOMOR 6 Tahun 2014 tentang Desa